

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan mempunyai peranan yang sangat penting dalam pembangunan manusia Indonesia seutuhnya. Pendidikan merupakan bagian penting dari proses pembangunan nasional yang ikut meningkatkan pertumbuhan ekonomi suatu negara. Pendidikan juga merupakan investasi dalam pengembangan sumber daya manusia, dimana peningkatan kecakapan dan kemampuan diyakini sebagai faktor pendukung upaya manusia dalam mengarungi kehidupan.

Pendidikan bukan saja hal penting tetapi merupakan kebutuhan yang harus dipenuhi yang memiliki tujuan yang tinggi dan mulia, bukan sekedar untuk bertahan hidup tetapi juga untuk meningkatkan kualitas hidupnya dan menjadi manusia yang lebih terhormat daripada tidak berpendidikan. Dengan ilmu pengetahuan yang dimiliki, seseorang dapat memberikan manfaat untuk dirinya dan orang lain melalui penerapan ilmu pengetahuan yang telah mereka dapatkan.

Pendidikan berdasarkan atas Pancasila mempunyai tujuan untuk meningkatkan ketakwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa, kecerdasan, keterampilan, mempertinggi budi pekerti, memperkuat kepribadian agar dapat membangun diri sendiri serta bersama-sama bertanggung jawab atas pembangunan bangsa. Pendidikan merupakan salah satu jalan untuk memperbaiki hidup, dengan seiring perkembangan zaman, bahwa pendidikan merupakan kebutuhan utama dalam kehidupan sehari-hari. Pendidikan dapat dikatakan

sebagai asset hidup. Dengan kata lain pendidikan juga merupakan salah satu sarana menuju pembentukan sumber daya manusia yang berkualitas.

Pendidikan yang berkualitas merupakan harapan dan tuntutan seluruh stakeholder pendidikan. Semua orang saat ini lebih suka menempuh pendidikan pada lembaga pendidikan yang memiliki mutu pendidikan yang baik. Oleh karena itu sekolah/lembaga pendidikan harus dapat memberikan pelayanan dan mutu pendidikan yang baik agar tidak ditinggalkan dan mampu bersaing dengan lembaga pendidikan lainnya.

Koswara dan Triatna (2010:275) menyatakan bahwa pendidikan yang bermutu itu dilihat dari sisi *input*, *proses*, *output* maupun *outcome*. *Input* pendidikan yang bermutu adalah guru-guru yang bermutu, peserta didik yang bermutu, fasilitas yang bermutu dan berbagai aspek penyelenggara pendidikan yang bermutu. *Proses* pendidikan yang bermutu adalah proses pembelajaran yang bermutu. *Output* pendidikan yang bermutu adalah lulusan yang memiliki kompetensi yang disyaratkan. *Outcome* pendidikan yang bermutu adalah lulusan yang mampu melanjutkan ke jenjang pendidikan lebih tinggi atau terserap pada dunia usaha atau dunia industry.

Dalam merealisasikan pendidikan yang bermutu, dituntut penerapan program mutu yang terfokus pada upaya-upaya penyempurnaan mutu seluruh komponen-komponen dan kegiatan pendidikan di sekolah/madrasah. Saat ini untuk menilai kualitas/mutu pendidikan di sekolah/madrasah dapat dilihat dari akreditasi yang diperoleh sekolah tersebut. Penegasan tentang hal ini tertuang dalam UU Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Pasal 60 ayat 1 yang

berbunyi: “Akreditasi dilakukan untuk menentukan kelayakan program dan satuan pendidikan pada jalur pendidikan formal dan non formal pada setiap jenjang dan jenis pendidikan”. Kegiatan penilaian kelayakan dan kinerja suatu sekolah berdasarkan kriteria (standard) yang telah ditetapkan dan dilakukan oleh Badan Akreditasi Nasional Sekolah/Madrasah (BAN-S/M) yang hasilnya diwujudkan dalam bentuk perangkat kelayakan sebagaimana diatur dalam Keputusan Menteri Pendidikan Nasional 087U/2002.

Jadi dapat dikatakan bahwa melalui sistem akreditasi sekolah ini dimaksudkan supaya masyarakat mengenal peta kualifikasi sesungguhnya sekolah-sekolah di Indonesia serta mengenai keadaan sebenarnya sektor-sektor pendidikan baik dalam skala daerah maupun nasional. Akreditasi juga dimaksudkan sebagai lembaga verifikasi bagi lembaga-lembaga penyelenggara pendidikan agar lembaga-lembaga pendidikan tersebut benar-benar layak dan siap dalam menyelenggarakan pendidikan baik dari segi sarana dan prasarana, tenaga pendidik, manajemen, administrasi sekolah dan komponen-komponen lainnya yang sesuai dengan standar kelayakan yang ditentukan secara nasional.

Namun saat ini Penilaian akreditasi sekolah belum mampu memotret performa sekolah/madrasah dan mutu pendidikan yang stabil (*sustained performance*). Penilaian akreditasi sekolah juga masih ada yang cenderung *paper based assessment* atau hanya berdasarkan penilaian dokumen sehingga biasanya tidak sesuai dengan fakta yang terdapat dilapangan. Performa sekolah cenderung sangat baik saat penilaian akreditasi yang dilakukan selama beberapa hari, bahkan hanya 1 hari, dan kembali menurun setelah tim penilai meninggalkan

sekolah/madrasah. Dalam proses persiapan penilaian akreditasi sekolah pun masih ada sekolah yang terkesan tidak siap dan terburu-buru dalam proses penilaian sekolah dan tidak jarang masih ada sejumlah sekolah yang belum memahami terhadap system penilaian akreditasi.

Sebagaimana hasil observasi peneliti di SMP Negeri 8 Kota Gorontalo terkait Pengaruh Akreditasi Sekolah terhadap Mutu pendidikan disana. Peneliti menemukan beberapa masalah terkait mutu pendidikan disana. Salah satunya yaitu untuk sekolah yang sudah ter-akreditasi A namun fasilitas penunjang pembelajaran yang disediakan di sekolah belum memadai. Ruang belajar seperti perpustakaan dan lab bahasa yang ada di SMP Negeri 8 masih dalam kondisi kurang baik, serta dilihat dari aktivitas pembelajaran daring disekolah di masa pandemi ini yang hanya menyediakan 3 komputer bagi guru untuk melakukan pembelajaran *daring* di sekolah. Selain itu jaringan *Wi-Fi* sekolah belum cukup kuat digunakan untuk mengakses internet untuk digunakan dalam mengajar *daring*, sehingga dari guru-guru pun biasanya menggunakan data internet mereka sendiri. Ruang belajar seperti perpustakaan dan lab bahasa yang ada di SMP Negeri 8 masih dalam kondisi kurang baik.

Oleh karena itu, dengan melihat uraian permasalahan diatas mengenai pengaruh akreditasi sekolah terhadap mutu pendidikan, sehingga hal tersebut sangat mendorong peneliti untuk melakukan penelitian dengan mengangkat judul “Pengaruh Akreditasi Sekolah Terhadap Peningkatan Mutu Pendidikan Di SMP Negeri 8 Kota Gorontalo”.

1.2 Identifikasi Masalah

Dari uraian latar belakang di atas dapat diidentifikasi masalah dari penelitian ini yaitu sebagai berikut :

1. Penilaian Akreditasi sekolah saat ini masih belum cukup mampu memotret performa sekolah/madrasah dan mutu pendidikan yang stabil (*sustained performance*).
2. Penilaian Akreditasi sekolah masih ada yang cenderung *paper based assessment* atau hanya berdasarkan dokumen sehingga tidak jarang tidak sesuai dengan fakta yang terdapat di lapangan.
3. Sarana dan prasarana di sekolah masih ada yang dalam kondisi belum memadai untuk sekolah yang sudah ter-Akreditasi

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah diatas, maka permasalahan dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut: “Apakah Terdapat Pengaruh Akreditasi Sekolah Terhadap Peningkatan Mutu Pendidikan Di SMP Negeri 8 Kota Gorontalo”?

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh akreditasi sekolah terhadap peningkatan mutu pendidikan di SMP Negeri 8 Kota Gorontalo.

1.5 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pihak-pihak yang membutuhkan. Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

- 1) Dapat memberikan kontribusi terhadap peneliti melalui teori-teori yang digunakan sebagai penunjang dalam penelitian guna untuk memecahkan satu permasalahan yang telah diangkat oleh peneliti.
- 2) Dapat membantu peneliti untuk mengetahui hasil dari permasalahan yang dikaji melalui pengujian data berdasarkan teori dan uji kelayakan data dengan menggunakan analisis data.

2. Manfaat Praktis

1) Bagi siswa

Manfaat praktis bagi siswa yaitu dapat memberikan pengetahuan dan pemahaman mengenai pengaruh akreditasi terhadap pelayanan dan mutu pendidikan di sekolah/madrasah.

2) Bagi instansi akademisi

Manfaat praktis bagi instansi akademisi yaitu agar lebih meningkatkan performa mutu pendidikan dan pelayananan sekolah sesuai dengan akreditasi yang diperoleh.

3) Bagi peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menambah kepekaan dan wawasan peneliti serta meningkatkan keterampilan peneliti dalam melakukan penelitian secara lebih komprehensif.